Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 8, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

PENGARUH APLIKASI LITERASI DIGITAL "*LET'S READ*" TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SDN CISUGIH

Ridwan Setiawan[1], **Sunanih**[2], **Rahmat Permana**[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Email: ridwan23648@gmail.com, sunanih@umtas.ac.id, rahmatpermana@umtas.ac.id

Abstrak

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar sebagai bekal dalam memahami berbagai materi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di SDN Cisugih, kemampuan membaca siswa kelas II masih tergolong rendah, ditandai dengan kesulitan mengenali kata, membaca kalimat sederhana, memahami isi bacaan, serta rendahnya minat membaca. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pemanfaatan aplikasi literasi digital *Let's Read*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi literasi digital *Let's Read* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SDN Cisugih.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Ekperiment* menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian berjumlah 28 siswa yang terdiri atas 14 siswa pada kelas eksperimen dan 14 siswa pada kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes kemampuan membaca (*pretest* dan *posttest*), serta dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas *Levene Test*, dan uji hipotesis *Independent Samples t-test* dengan taraf sig. 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Hasil uji *Independent Samples t-test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi literasi digital *Let's Read* memperoleh peningkatan kemampuan membaca yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan demikian, aplikasi *Let's Read* efektif digunakan sebagai media literasi digital untuk meningkatkan kemampuanf membaca siswa kelas II sekolah dasar.
Kata kunci: aplikasi *Let's Read*, literasi digital, kemampuan membaca

Abstract

Reading ability is a fundamental skill that elementary school students must master to comprehend various learning materials. Observations at SDN Cisugih revealed that the reading ability of second-grade students was low, characterized by difficulties in word recognition, reading simple sentences, and comprehending text content, as well as a lack of interest in reading. One strategy to address this issue is the use of the "Let's Read" digital literacy application. This study aims to determine the effect of using the "Let's Read" digital literacy application on the reading ability of second-grade students at SDN Cisugih.

This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design. The

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism Checker No 2635

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 8, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

sample consisted of 28 students, divided into an experimental group (14 students) and a control group (14 students). Data collection techniques included observation, interviews, reading ability tests (pre-test and post-test), and documentation. Data analysis involved the Shapiro-Wilk normality test, Levene's test for homogeneity, and an independent samples t-test for hypothesis testing at a significance level of 0.05.

The results indicate a significant difference in reading ability between the experimental and control groups following the intervention. The independent samples t-test yielded a significance value (Sig. 2-tailed) of less than 0.05; consequently, the alternative hypothesis (H_1) was accepted, and the null hypothesis (H_0) was rejected. Students who used the "Let's Read" digital literacy application demonstrated greater improvement in reading ability compared to those who received conventional instruction. Thus, the "Let's Read" application is effective as a digital literacy tool for enhancing the reading skills of second-grade elementary school students.

***Keywords**: Let's Read application, digital literacy, reading ability*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena menjadi fondasi awal bagi perkembangan kemampuan akademik siswa pada jenjang berikutnya. Salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah, adalah kemampuan membaca.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada setiap peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seseorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun (Yestiani & Zahwa, 2020: 41).

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Melalui membaca, siswa dapat memperoleh informasi, memahami materi pelajaran, serta mengembangkan kemampuan berpikir dan berbahasa. Pada kelas rendah, kemampuan membaca tidak hanya sebatas mengenali huruf dan kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami isi bacaan secara sederhana, seperti mengetahui tokoh, peristiwa, dan informasi yang terdapat dalam teks (Hapsari, 2019: 11). Oleh karena itu, pengembangan kemampuan membaca perlu dilakukan sejak dini agar siswa mampu mengikuti pembelajaran secara optimal pada mata pelajaran lainnya.

Namun demikian, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Penelitian Wulanjani & Anggraeni (2019: 27), menyatakan bahwa kemampuan literasi membaca anak-anak Indonesia masih berada di bawah rata-rata. Hal senada juga dikemukakan oleh (Ibda, 2018: 3) yang menyebutkan bahwa sebagian besar anak berada pada kategori rendah dalam literasi membaca. Kondisi ini

menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa masih memerlukan perhatian serius, terutama pada jenjang sekolah dasar sebagai tahap awal pembentukan kemampuan literasi.

Kemampuan membaca siswa di Indonesia masih perlu mendapatkan perhatian. Berdasarkan hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022, Indonesia memperoleh skor rata-rata literasi membaca sebesar 359, jauh di bawah rata-rata negara OECD yaitu 476. Hanya sekitar 25% siswa Indonesia yang mampu mencapai level 2 atau lebih dalam kemampuan membaca, sedangkan di negara-negara maju mencapai 74%. Rendahnya tingkat literasi membaca di kalangan siswa Indonesia, berbanding terbalik dengan berkembangnya aktivitas penggunaan internet mereka. siswa Indonesia menghabiskan rata-rata dua jam per hari untuk mengakses internet (Havifah & Khosiyono, 2025: 748). Saat ini siswa Indonesia berada di rentang generasi Z dan generasi alpha. Kedua generasi ini tumbuh bahkan lahir di era digital, sehingga kedua kelompok ini sudah akrab dengan akses ke teknologi bahkan sedari usia dini. Dalam hal literasi generasi ini lebih senang membaca melalui perangkat digital. Mereka senang membaca referensi dari perangkat digital daripada buku teks (Permatasari, 2022: 87). Oleh karena itu, sistem pendidikan perlu semakin memasukkan literasi digital (membaca) ke dalam program pembelajaran mereka. Seorang guru harus dapat menjadi fasilitator terhadap peserta didik dengan berbagai inovasi dalam model pembelajaran dan teknologi seperti: e-modul, digital library dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2025 di SDN Cisugih, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas II belum menunjukkan keterampilan kemampuan membaca yang optimal. Kondisi ini terlihat dari rendahnya minat dan perhatian siswa selama kegiatan membaca, serta kesulitan mereka dalam memahami isi teks secara menyeluruh. Hal tersebut mengakibatkan masih rendahnya kemampuan membaca dengan hasil 17 siswa dari 28 siswa yang mencapai nilai KKM., atau bisa dikatakan masih ada kurang lebih 60% siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca. Sebagian siswa juga tampak pasif dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran membaca di kelas telah dilaksanakan sesuai dengan tuntutan kurikulum dan disesuaikan dengan kondisi kelas. Guru berupaya membimbing siswa dalam kegiatan membaca melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang tersedia. Namun demikian, perbedaan kemampuan membaca antar siswa menyebabkan tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran membaca dengan tingkat pemahaman yang sama.

Cara yang paling efektif untuk meningkatkan minat baca adalah dengan menciptakan lingkungan yang menumbuhkan kecintaan terhadap kegiatan membaca (Jamal, 2019: 64). Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan tingkat perkembangan siswa (Ismilia, 2022: 1521) Seiring dengan kemajuan teknologi, kini banyak tersedia aplikasi dan platform membaca digital yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan budaya literasi. Salah satu di antaranya adalah aplikasi *Let's Read*, yang menawarkan pengalaman membaca digital yang interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak.

Digital library terutama aplikasi "*Let's Read*" merupakan sistem penyedia layanan informasi yang memungkinkan pengguna mengakses berbagai sumber pengetahuan secara cepat melalui jaringan digital (Sismanto dalam Subrata, 2022: 45). Aplikasi *Let's Read* termasuk dalam kategori tersebut karena berfungsi sebagai perpustakaan digital yang menyediakan beragam buku cerita edukatif dengan pilihan bahasa daerah dan asing. Aplikasi ini memiliki visi untuk membudayakan kegemaran membaca sejak dini serta membantu anak-anak mengembangkan keterampilan bahasa melalui kegiatan membaca yang menarik (Permatasari et al., 2022: 75). Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi *Let's Read* berpotensi menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh aplikasi literasi digital *let's read* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SDN Cisugih. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penggunaan aplikasi *Let's Read* dapat membantu siswa memahami isi bacaan, menemukan gagasan pokok, menyimpulkan isi cerita, serta menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan imajinatif. Diharapkan melalui penerapan media digital ini, kegiatan membaca di sekolah dasar menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design* menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2020). Populasi penelitian berjumlah 28 siswa kelas II SDN Cisugih. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen (14 siswa) yang menggunakan aplikasi *let's read* dan kelas kontrol (26 siswa) menggunakan metode yang biasa diterapkan oleh guru tanpa menggunakan aplikasi *let's read*.

Penelitian diawali dengan pemberian *pretest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan *(treatment)* menggunakan aplikasi *let's read* selama tiga kali pertemuan, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan metode yang biasa diterapkan oleh guru tanpa menggunakan aplikasi *let's read*. Setelah perlakuan selesai, kedua kelas diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah mengikuti pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 25 melalui tiga tahap, yaitu uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*, dan uji hipotesis menggunakan *Independent Samples t-Test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25 dengan rumus *Shapiro-Wilk*. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas (*Shapiro-Wilk*)

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest A (Kontrol)	.161	14	.200*	.903	14	.125
	Postest A (Kontrol)	.190	14	.181	.920	14	.217

i l	Pretest B (Eksperimen)	.161	14	.200*	.920	14	.220
	Postest B (Eksperimen)	.189	14	.189	.923	14	.244

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansi *pretest* kelas kontrol sebesar 0,125, *posttes*t kelas kontrol sebesar 0,217, *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,220, dan *posttes*t kelas eksperimen sebesar 0,244. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data pada masing-masing kelompok penelitian mengikuti distribusi normal. Dengan demikian, tidak terdapat penyimpangan yang berarti terhadap distribusi data sehingga data penelitian dapat mewakili kondisi sebenarnya dari sampel yang diteliti. Selain itu, hasil uji normalitas ini menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas memiliki karakteristik distribusi yang baik untuk dianalisis lebih lanjut.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varians data yang sama atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene* dengan bantuan SPSS 25.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas (*Levene Test*)

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.976	1	26	.332
	Based on Median	1.114	1	26	.301
	Based on Median and with adjusted df	1.114	1	25.451	.301
	Based on trimmed mean	.994	1	26	.328

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh nilai sig. *Based on Mean* sebesar 0,332. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,332 > 0,05). Selain itu, nilai sig. Based on Median sebesar 0,301, sig. *Based on Median and with adjusted* sebesar 0,301, dan *sig. Based on Trimmed Mean* sebesar 0,328, yang seluruhnya juga lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji homogenitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki varian yang homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan aplikasi literasi digital *Let's Read* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SDN Cisugih. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Samples t-Test* dengan bantuan program SPSS versi 25. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 3. Hasil Uji Nonparametrik (*Mann-Whitney)*

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Nilai	Equal variances assumed	.016	-10.357	4.003	-18.585
	Equal variances not assumed	.016	-10.357	4.003	-18.599

Berdasarkan hasil uji *Independent Samples t-Test*, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,016 pada baris *Equal variances assumed*. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,016 < 0,05). Selain itu, diperoleh nilai *Mean Difference* sebesar -10,357, yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah pelaksanaan pembelajaran.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan aplikasi literasi digital *Let's Read* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SDN Cisugih. Hasil ini sejalan dengan peningkatan rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, sehingga penggunaan aplikasi *Let's Read* dapat dinyatakan efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa..

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran. Pada kelas kontrol, rata-rata nilai meningkat dari 69,64 menjadi 76,79 melalui pembelajaran konvensional. Sementara itu, pada kelas eksperimen rata-rata nilai meningkat dari 69,64 menjadi 87,14 setelah menggunakan aplikasi literasi digital *Let's Read*, sehingga peningkatannya lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Secara keseluruhan, aplikasi literasi digital *Let's Read* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Penggunaan media digital yang menarik dan interaktif mampu membantu siswa lebih aktif, termotivasi, serta lebih mudah memahami materi bacaan sehingga dapat mendukung terciptanya pembelajaran membaca yang lebih efektif

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, R. Y., Nashir, M. J., & Fat, M. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas Vii Smp Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022*. *5*(1), 36–46.

Aini, N. (2023). *Improving Storytelling Ability Using Implications Of The Read-Aloud Method In Early Childhood*. *3*(December), 66–73. Https://Doi.Org/10.14421/Joyced.2023.31-07

Alfadila, E. N., & Rosiyanti, H. (2024). *Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Melalui Aplikasi Lets Read Di Kelas 3 Sd Lab School Fip Umj*. 982–989.

Irnanda. (2024). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Let's Read Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Di Mis Guppi 12 Lubuk Kembang*.

Ismilia. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi *Let's Read* Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Khatulistwa*, *11*, 1520–1529. Https://Doi.Org/10.26418/Jppk.V11i9.58042

Muttaqin, M. F. (2024). *Implementasi Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar*. *7*, 85–94.

Nurhabibah. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Let ' S Read Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Volume : 9 Nomor : 1 Bulan : Februari Tahun : 2023. *Ideaspublishing*, *9*, 155–162. Https://Doi.Org/10.32884/Ideas.V9i1.1129

Pe, B., & Ram, J. (2024). *Heliyon Holistic Exploration Of Reading Comprehension Skills , Technology And Socioeconomic Factors In Spanish Teenagers*. *10*(June). Https://Doi.Org/10.1016/J.Heliyon.2024.E32637

Putri, D. G. (2025). *Aulad : Journal On Early Childhood Peran Orang Tua Dan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar*. *8*(2), 834–842. Https://Doi.Org/10.31004/Aulad.V8i2.1148

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Sunanih. (2017). Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah Bagian Dari Pengembangan Bahasa Sunanih. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitan Pendidikan Dan Pembelajaran 2*, 38–46.

Tonia, E., & Liansari, V. (2023). *The Effect Of The Lets Read Application On The Reading Interest Of Fifth Grade Students In Elementary Schools (Pengaruh Aplikasi Lets Read Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar)*.

Torau, P. N. (2022). *Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas Iii Sd*. *2*(3), 380–399.

Warastuti, W., Prayitno, H. J., & Rahmawati, L. E. (2025). *Penerapan Literasi Digital Dalam Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Sekolah Dasar*. *8*, 350–365